



PUSKESMAS  
DEKET

# TIM TRACHING SAHABAT PUSKESMAS DEKET

Sapa pasien **Hindari diskriminasi**  
Bantu **Atasi masalah Tes swab**



## **SAHABAT**

**(SApa pasien Hindari diskriminasi Bantu Atasi masalah Tes swab)**

### **1. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN**

Puskesmas merupakan instansi pemerintah yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada masyarakat, dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat serta mampu memberikan kepuasan masyarakat. Masalah utama yang dihadapi pada musim pandemic COVID-19 di wilayah kecamatan dekat adalah tingginya kejadian kasus konfirmasi positif sehingga memiliki resiko yang tinggi terjadinya penyebaran COVID-19 di masyarakat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang pandemic COVID-19, rendahnya kemauan prokes, mobilitas masyarakat yang tinggi dan wilayah dekat merupakan daerah perbatasan dengan kabupaten Gresik.

Berdasarkan data tersebut maka diperlukan adanya suatu konsep pembaharuan yang mudah dilaksanakan oleh petugas kesehatan dan mudah pula diterima serta dikerjakan oleh masyarakat. Sehingga program percepatan pencegahan dan pengendalian penyakit COVID-19 di wilayah puskesmas dekat dapat diatasi. Adapun program tersebut dengan dibentuknya TIM TRACING “**SAHABAT**” PUSKESMAS DEKET, yaitu **SApa pasien Hindari diskriminasi Bantu Atasi masalah Tes swab**.

Tujuan penerapan program inovasi “**SAHABAT**” adalah :

- 1) Meningkatkan cakupan angka tracing
- 2) Mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit COVID-19
- 3) Pemetaan wilayah terdampak COVID-19

### **2. KESELARASAN DENGAN KATEGORI YANG DIPILIH**

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

## **Inovasi Program Survelen**

### **3. DESKRIPSI INOVATIF**

Program inovasi “SAHABAT” memberikan dampak positif pada semua aspek, diantaranya adalah :

- 1) Individu dan keluarga
  - Setiap individu merasa aman dan nyaman
  - Setiap individu akan mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan kesehatan secara kontinuitas
- 2) Masyarakat
  - Masyarakat akan mendapatkan layanan secara langsung sesuai dengan kondisi di setiap desanya.
  - Masyarakat akan lebih aktif secara langsung dalam keterlibatan pelayanan pasien dengan Puskesmas
- 3) Puskesmas
  - Terjalannya hubungan atau interaksi yang baik dengan pasien dan masyarakat sehingga tercipta kepuasan pasien yang meningkat
  - Meningkatnya angka cakupan tracing.
- 4) Kecamatan

Terwujudnya Kecamatan Deket lebih sejahtera dan berdaya saing melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan

### **4. INOVATIF : KEBARUAN ATAU KEUNIKAN ATAU KEASLIAN**

Bentuk inovasi program “SAHABAT” meliputi : Kunjungan rumah pada pasien yang terkonfirmasi positif berdasarkan data rislis satgas Kabupaten, menyapa pasien dengan santun, menghindari hal-hal yang bersifat diskriminatif, diskusikan permasalahan pasien, bantu permasalahan pasien, melakukan tes swab pada kontak erat dan keluarga .

### **5. TRANFERABILITAS (SIFAT DAPAT DITERAPKAN PADA KONTEKS / TEMPAT LAIN)**

Program inovasi “SAHABAT” memiliki potensi yang besar untuk diterapkan. Pelaksanaan program ini tidak membutuhkan banyak anggaran dan sarana, tetapi memerlukan motivasi yang kuat dari semua staff terutama dokter, paramedis, dan dukungan lintas sektor. Hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah pembentukan komitmen tim tracing “SAHABAT” tentang penerapan program inovasi sehingga meningkatkan angka cakupan tracing pada pasien terkonfirmasi positif covid 19. Selama kerja sama antar lintas sektor dapat tercapai dengan baik, maka program ini dapat diterapkan pada instansi lain.

## Inovasi Program Survelen

### 6. SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN

Sumber daya yang digunakan dalam program inovasi ini meliputi :

- 1) Sumber Daya Manusia (*Man*)
  - Dokter
  - Paramedis ( perawat, bidan)
  - Laboratorium
  - Tim Traching Lintas Sektor
- 2) Sumber Dana (*Money*)

Program inovasi “SAHABAT” mendapatkan sumber dana dari pemerintah dan BTT (bantuan tak terduga)

- 3) Metode yang digunakan (*Method*) yang direalisasikan dalam bentuk :
  - Kunjungan rumah (*Home Care*) pada pasien terkonfirmasi positif covid 19
  - Memberikan *Health Education* (HE)
  - Diskusi masalah pasien
  - Pelaksanaan Tes Swab
  - Laporan kegiatan secara elektronik melalui aplikasi NAR

Alur Kegiatan :



Pembentukan Tim Traching “SAHABAT”



Diskusi Dengan Pasien

## Inovasi Program Survelen



Pelaksanaan Swab Pada Anggota Keluarga



Pelaksanaan Swab Massal

- 4) Material (*Materials*)
  - Ambulane Jempolan
- 5) Mesin (*Mechines*)
  - APD
  - Swab Test Kit.

Langkah-langkah penerapan program inovasi ini meliputi :

- 1) Pembentukan SK Tim Traching SAHABAT.
- 2) Pembentukan komitmen
- 3) Sosialisasi program inovasi "SAHABAT" kepada lintas sektor pada kegiatan Mini Lokakarya lintas sektor.
- 4) Sosialisasi program inovasi "SAHABAT" kepada lintas program pada kegiatan Mini Lokakarya bulanan
- 5) Sosialisasi program inovasi "SAHABAT" kepada pasien dengan menempelkan poster
- 6) Sosialisasi program inovasi "SAHABAT" kepada tenaga kesehatan di desa setempat
- 7) Mengupload program inovasi pada media sosial dan website Puskesmas Deket (Facebook, Instagram) sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengaksesnya
- 8) Melakukan evaluasi capaian program inovasi

Keberlanjutan program inovasi ditinjau dari beberapa aspek, yaitu :

- 1) Aspek sosial  
Inovasi "SAHABAT" ini memberikan perubahan langsung secara sosial terhadap individu, keluarga dan masyarakat tentang keterlibatan atau interaksi antara pasien dengan petugas kesehatan pada saat dilakukannya kunjungan rumah (*Home Care*) dengan dilakukan pemeriksaan tes swab.

## **Inovasi Program Survelen**

### 2) Aspek ekonomi

Aspek ekonomi juga dapat dirasakan dari adanya program inovasi "SAHABAT", Individu, keluarga atau masyarakat akan merasa terbantuan dengan tidak terkeluarkannya biaya. Sehingga program inovasi ini secara langsung dapat mengurangi biaya pengeluaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

### 3) Aspek Kepuasan

Program inovasi "SAHABAT" secara langsung juga dapat memberikan dampak psikologis pada Individu, keluarga atau masyarakat karena masyarakat merasa aman dan nyaman sehingga harapan masyarakat sebagai pelanggan atas pelayanan kesehatan yang diterima sudah cocok maka berpengaruh terhadap loyalitas, minat kunjungan ulang masyarakat kepada Puskesmas Deket sehingga kepuasan pasien akan meningkat.

## **8. STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Dasar Hukum diantaranya:

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- 3) Peraturan menteri PANRB RI Nomor 30 tahun 2014 tentang pedoman inovasi pelayanan publik.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah.
- 5) Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 Tentang Penilaian Dan Pemberian Penghargaan Dan/Atau Insentif Inovasi Daerah.
- 6) Peraturan Menteri PANRB RI nomor 7 tahun 2021 tentang kompetisi inovasi pelayanan publik di lingkungan kementerian/Lembaga, Pemerintah daerah, BUMN dan BUMD
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah sebagai turunan dari UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi landasan operasional dalam melaksanakan inovasi daerah. Bertujuan mampu mendorong kreatifitas pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk optimalisasi pelaksanaan inovasi daerah.
- 8) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

## Inovasi Program Survelen

### 9. EVALUASI

Evaluasi Internal

- Evaluasi Internal hasil capaian kegiatan program inovasi "SAHABAT"

